

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan dengan menempuh cara-cara atau langkah-langkah secara sistematis dan dengan penuh pertimbangan dalam melakukan penelitian ilmiah untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut. Teknik penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah dalam mengumpulkan data untuk tujuan dan penerapan tertentu, demikian dikatakan Sugiyono.¹

Dalam Bab III peneliti akan membahas mengenai Pendekatan Penelitian, Data dan Sumber data, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan data dan Teknik Analisis Data.

1. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan biasanya bersifat kualitatif, analisisnya bersifat induktif atau kualitatif, dan tujuan penelitian kualitatif meliputi memahami makna, membangun fenomena, menguji hipotesis, dan mengkaji pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi (Sugiyono, 2015).²

Penelitian kualitatif adalah metode yang mengumpulkan informasi tentang suatu topik dengan mewawancarai individu, mengamati tindakan mereka, atau menganalisis laporan tertulis atau lisan. Peristiwa, aktivitas

¹ Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,hal. 2.

² Sugiyono, *Ibid.* hal.2

sosial, dan pemikiran individu atau kelompok merupakan fokus penelitian kualitatif, yang berupaya mendeskripsikan dan menganalisisnya.³ Peneliti dalam studi kualitatif terlibat dengan individu yang terkena dampak langsung oleh suatu fenomena atau kejadian dalam upaya untuk menguraikan signifikansinya.

Sementara itu, penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan. Tujuan dari studi lapangan ini adalah untuk mengetahui keefektifan teknik konseling kelompok dan pengendalian diri dalam membantu santriwati Pondok Pesantren Al-Furqon mengatasi kecenderungan mereka untuk menunda-nunda dalam hafalan Al-Qur'an.

Metodologi penelitian ini didasarkan pada terapi yang berpusat pada klien, yang memungkinkan klien, dengan bantuan terapisnya, membuat keputusan tentang cara mengatasi masalah mereka sendiri. Otonomi klien sangat penting dalam pendekatan terapi kelompok yang berpusat pada klien, yang berarti klien dapat memilih kecepatan dan fokus sesi mereka. Tanpa menawarkan jawaban atau nasihat, konselor mengambil peran sebagai pemandu yang membantu klien dalam menemukan dan memahami emosi mereka sendiri. Pendekatan ini dapat digunakan bersama dengan teknik *self-control* dalam konseling kelompok. Teknik *self-control* dapat membantu individu mengendalikan diri mereka sendiri dalam situasi yang menantang. Teknik ini melibatkan penggunaan strategi yang dirancang untuk membantu individu mengatasi stres dan emosi negatif, serta

³ Lexy J. moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal 4.

meningkatkan kemampuan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat dan bertindak dengan cara yang positif. Jadi, Teknik *self-control* merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pendekatan konseling kelompok yaitu, pendekatan *client-centered* untuk membantu klien mengatur perilaku dirinya sendiri dan mengontrol diri sendiri sehingga dapat mengatasi perilaku prokrastinasi pada remaja yang cenderung stress, tingkat malas tinggi, dan emosional yang tinggi.

2. Data dan Sumber Data

Informasi kualitatif menjadi tulang punggung penelitian ini. Informasi ini tidak bersifat numerik melainkan disampaikan dalam bentuk kata-kata. Informasi untuk penelitian ini berasal dari tempat-tempat berikut:

a. Data Primer

Informasi ini diperoleh dari laporan langsung yang diberikan oleh masing-masing peserta investigasi. Siswa sekolah, yaitu siswa perempuan, akan menjadi sumber data utama untuk proyek ini. Oleh karena itu, data utama yang digunakan untuk menyusun tesis ini mencakup informasi tentang adanya perilaku menunda-nunda yang diperoleh melalui survei, observasi langsung, dan wawancara.

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh* untuk menentukan data utama, karena teknik ini disesuaikan untuk memenuhi tujuan khusus penelitian. Pengambilan *sampel jenuh* adalah metode yang digunakan untuk sampel penelitian. Ketika populasinya kecil, peneliti

biasanya menggunakan pengambilan *sampel jenuh* sebagai tekniknya.⁴ Kajian tersebut akan didasarkan pada tanggapan tujuh siswi yang memiliki riwayat menunda hafalan Al-Qur'an. Strategi pengambilan sampel jenuh digunakan untuk pemilihan subjek, yang melibatkan penggunaan setiap anggota populasi sebagai subjek.

Peneliti memilih sampel sebanyak tujuh siswi karena menurut hipotesis Prayitno, efektivitas terapi kelompok menurun seiring dengan bertambahnya atau berkurangnya jumlah peserta. Kesempatan bagi setiap orang untuk berpartisipasi dan didengarkan akan semakin kecil jika jumlah orang dalam kelompok terlalu sedikit, dan akan semakin sedikit orang yang dapat berkontribusi dalam percakapan jika jumlah anggota terlalu banyak. Sesi terapi kelompok dianggap efektif bila pesertanya tidak lebih dari tujuh.

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada atau dari data selain individu yang diselidiki. Laporan lembaga, jurnal, tesis, buku, dan sumber lain yang membahas topik ini juga dapat dikonsultasikan untuk data sekunder ini.

B. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Al-Furqon MTs Rambang Kapak Tengah di Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, menjadi lokasi penelitian.

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2021). hal.72.

C. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian ini adalah mengumpulkan data, maka prosedur pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling sesuai. Penelitian kualitatif sering kali menggunakan sumber data primer dan dilakukan dalam suasana otentik. Oleh karena itu, observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.⁵

a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi melibatkan pengamatan terhadap hal-hal yang terjadi.⁶ Tujuan melakukan observasi adalah untuk mengumpulkan data tentang tindakan informan dan individu lain, jika memungkinkan. Untuk menentukan konteks penelitian ini, termasuk orang, tempat, dan objek yang akan diteliti, observasi sangatlah penting. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dalam suasana alami yang tidak berubah. Di sini peneliti melihat langsung bagaimana para siswi di Pondok Pesantren Al-Furqon menunda hafalan Al-Qur'an.

b. Wawancara

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang Anda perlukan adalah dengan melakukan wawancara dan bertanya langsung kepada orang-orang mengenai hal tersebut. Menurut Sugiyono, peneliti sering

⁵ Dr. Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta. (Bandung: 2008). hal.23-24,

⁶ Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT.Rinekha Cipta, 2006) hal 104-105.

menggunakan wawancara sebagai sarana pengumpulan informasi ketika mereka melakukan studi percontohan untuk mengidentifikasi prioritas penelitian atau ketika mereka tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang ukuran sampel yang lebih kecil. dan orang yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah mahasiswi.⁷

c. Dokumentasi

Data dan informasi yang dikumpulkan melalui bahan dokumentasi lapangan dapat dilengkapi dan diperbaiki melalui dokumentasi, suatu pendekatan dokumentasi yang juga berfungsi sebagai bahan validasi data. Data untuk penelitian ini berasal dari arsip dan makalah yang disimpan di lokasi, oleh karena itu peneliti menggunakan analisis dokumentasi untuk mengumpulkan informasi tersebut. Data-data yang sudah dimasukkan dalam catatan dokumen, seperti foto santriwati, biodata, dan daftar setoran hafalan, dapat diambil dengan menggunakan pendekatan ini.

D. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi yang telah mereka kumpulkan, peneliti menggunakan prosedur analisis data, yang meliputi pencarian dan penyusunan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan sumber daya sejenis lainnya.⁸ Penelitian kualitatif sering kali melibatkan analisis data sebelum dan sesudah kerja lapangan. Mengumpulkan data dan menganalisisnya di lapangan merupakan upaya yang lebih terkonsentrasi. Peneliti menggunakan analisis data Miles dan

⁷ *Ibid*, hal. 26.

⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet.2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 85.

Huberman untuk mengkaji catatan-catatan tersebut. Kegiatan dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung hingga selesai, oleh karena itu datanya jenuh, menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015:334). Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan bagian dari analisis data:

a. Reduksi Data

Disajikan uraian laporan secara lengkap dan lengkap, termasuk lokasi penelitian dan data lapangan. Setelah itu, kami memilah data dan laporan lapangan. dilakukan tanpa henti selama penelitian berlangsung. Setelah pemilihan data, langkah ini melibatkan penyederhanaan data, atau pemilahan data yang tidak diperlukan agar mudah ditampilkan, disajikan, dan ditarik kesimpulan.

b. Penyajian Data

Peneliti melakukan tampilan data untuk membantu mereka lebih memahami gambaran besar atau aspek spesifik dari data penelitian. Tampilan data adalah penjelasan tentang sekumpulan fakta terorganisir yang memungkinkan seseorang membuat kesimpulan dan mengambil tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan lebih lanjut mungkin diperoleh dari data yang diberikan untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi.⁹

⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2021). hal 34-35.